

ABSTRAK

Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

OLEH : HENDRICK HARDAS SAPUTRA

Masalah dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan peneliti terhadap observasi yang terjadi dilapangan, bahwa kemampuan motorik masih rendah. Munculnya masalah ini diduga disebabkan karena beberapa faktor yang salah satunya adalah status gizi yang dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa SD Negeri 31 Koto XI Tarusan.

Metode penelitian ini adalah bersifat korelasional yaitu mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas dengan terikat. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 31 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 146 orang, sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 29 orang siswa putra. Instrument penelitian status gizi di tentukan dengan Indeks Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB) yang dikeluarkan oleh Djoko Pekik yaitu dengan mengukur berat badan tertimbang dibagi 100% berat badan standar berdasarkan tabel di kali 100, sedangkan kemampuan motorik di tentukan dengan lempar bola basket, lari cepat 4 detik, passing bola kedinding, lompat jauh tanpa awalan yang dikeluarkan oleh Gusril. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *product moment* pada taraf 0.05α bertujuan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik, $P = 0.278 > 0.05 \alpha$. Pada tabel korelasi analisis, data penelitian dapat dibaca bahwa hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa bernilai $0.208 < r_{\text{tab}} 0.367$. analisis deskriptif status gizi diperoleh mean = 98.78, standar deviasi = 12.26, nilai minimum = 84.75 dan maksimum = 148.94. pada analisis deskriptif kemampuan motorik diperoleh mean = 50.00, standar deviasi = 7.74, nilai minimum = 30.41, dan maksimum = 68.45. Uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berbeda nyata $p > 0.05$, artinya data tersebut berdistribusi normal.